

Rabu, 15 Mei 2024

Global

Pada hari Selasa dari pasar saham Amerika Serikat (AS), Nasdaq menguat 0,75% dan mencatat rekor penutupan baru pekan ini di 16.511,18. Selain itu, Dow Jones menguat 0,32%, ke posisi 39.558,11. Disusul S&P 500 yang menguat 0,48%, ke posisi 5.246,68. Sementara dari pasar Eropa, DAX Jerman melemah 0,10% ke posisi 18.723,63. Sedangkan FTSE menguat 0,16% ke posisi 8.428,13 dan CAC40 Perancis menguat 0,20% ke posisi 8.225,80. Di sisi lain, investor juga menunggu laporan inflasi penting AS yang akan dirilis hari Rabu ini. Selain itu, investor bereaksi terhadap komentar Ketua Federal Reserve Jerome Powell pada hari Selasa terkait bank sentral AS perlu menunggu lebih lama dalam menghadapi inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,22% ke posisi 7.083,76 pada perdagangan Selasa. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan kemarin mencapai Rp13,38 triliun dengan volume transaksi 18.29 miliar saham dan sudah ditransaksikan sebanyak 1.1 juta kali. Sebanyak 273 saham naik, 267 saham melemah, dan 236 saham stagnan. Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis bahwa pertumbuhan kredit perbankan tetap di rentang 9% sampai 11% di tahun ini. Meskipun demikian, terdapat beberapa bank yang sudah merevisi target kredatnya karena imbas dari ketatnya likuiditas akibat berbagai faktor seperti suku bunga acuan yang naik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan Selasa, spot USD/IDR dibuka berada di atas 16.100 dan bergerak di rentang 16.125-16.135. Permintaan USD/IDR tetap tinggi dikarenakan permintaan Dollar dari korporasi lokal dimana *capital inflow* juga terjadi terkait lelang bonds kemarin. Pada hari ini, USD/IDR akan bergerak di rentang 16.050-16.150. INDOGB sedikit menguat pada perdagangan Selasa kemarin setelah tingginya permintaan pada lelang obligasi kemarin, dari total permintaan Rp49,42T dan dimenangkan sebanyak Rp21,36T. Obligasi 10Y FR100 berada di level 7,05%. *Yield curve* sendiri tetap flat setelah lelang dimana yield 5Y to 30Y tetap berada di antara 7%-7,05%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.50%	0.40%

BONDS	13-Mei	14-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.99	7.03	0.60
INA 10 YR (USD)	5.29	5.29	(0.06)
UST 10 YR	4.49	4.44	(1.05)

INDEXES	13-Mei	14-Mei	%
IHSG	7099.26	7083.76	(0.22)
LQ45	895.55	892.58	(0.33)
S&P 500	5221.42	5246.68	0.48
DOW JONES	39431.51	39558.11	0.32
NASDAQ	16388.24	16511.18	0.75
FTSE 100	8414.99	8428.13	0.16
HANG SENG	19115.06	19073.71	(0.22)
SHANGHAI	3148.02	3145.77	(0.07)
NIKKEI 225	38179.46	38356.06	0.46

FOREX	14-Mei	15-Mei	%
USD/IDR	16140	16120	(0.12)
EUR/IDR	17412	17442	0.17
GBP/IDR	20269	20297	0.14
AUD/IDR	10656	10689	0.31
NZD/IDR	9710	9749	0.41
SGD/IDR	11918	11926	0.07
CNY/IDR	2230	2229	(0.06)
JPY/IDR	103.18	103.1	(0.09)
EUR/USD	1.0788	1.0820	0.30
GBP/USD	1.2558	1.2591	0.26
AUD/USD	0.6602	0.6631	0.44
NZD/USD	0.6016	0.6048	0.53

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
EA	GDP Growth Rate YoY 2nd Est Q1		0.1%	0.4%
US	Core Inflation Rate MoM APR		0.4%	0.3%
US	Core Inflation Rate YoY APR		3.8%	3.7%
US	Inflation Rate MoM APR		0.4%	0.3%
US	Inflation Rate YoY APR		3.5%	3.5%
US	Retail Sales MoM APR		0.7%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI